

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melalui berbagai tahap dalam penelitian, pengkajian dan pembahasan, baik secara teoritis maupun empiris, mengenai Manajemen Strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam Pengembangan Madrasah, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulasi Manajemen Strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam Pengembangan Madrasah dilaksanakan dengan sistematis, terarah dan terukur. Proses formulasi baik perumusan visi misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pemilihan strategi, kunci keberhasilan dan penetapan sasaran tujuan dan strategi dilaksanakan dimulai dengan pembentukan tim penyusun rencana strategis, melaksanakan rapat penyusunan rencana strategis, dan mengesahkan rencana strategis serta menghasilkan pedoman manajemen strategis yang dapat mengembangkan madrasah menjadi

lebih baik lagi dan dijadikan landasan dalam melaksanakan proses implementasi rencana strategis

2. Implementasi Manajemen Strategis dalam pengembangan madrasah telah dilaksanakan dengan baik melalui tiga tahap yaitu rencana program dan kegiatan, penganggaran dan sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawas. Dalam hal Rencana program dan kegiatan pengembangan madrasah terkendala dengan keterbatasan anggaran. Dalam proses penganggaran tidak semua anggaran yang diajukan disetujui karena memang anggaran tidak mencukup. Sedangkan proses sistem pelaksanaan sudah sangat baik dengan capaian kinerja 100% dan realisasi anggaran 95,90%, dan telah dilakukan pemantauan dan pengawasan secara periodik baik perbulan, triwulan dan tahunan melalui laporan kinerja (LKj)
3. Evaluasi Manajemen Strategis dalam pengembangan madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Serang dilaksanakan dengan baik melalui pengukuran dan evaluasi kinerja dan pembuatan pelaporan dan

pertanggungjawaban. Pengukuran kinerja dan evaluasi yang dilakukan secara priodik dapat memberikan penguatan dalam pencapaian kinerja dan realisasi anggaran sehingga hasil pengukuran kinerja menunjukan nilai yang sangat memuaskan dan realisasi anggaran pun memuaskan.

## **B. Implikasi**

Bardasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka implikasinya antara lain:

1. Formulasi Manajemen Strategis Kementerian Agama Kabupaten Serang dalam Pengembangan Madrasah dilaksanakan dengan sistematis, terarah dan terukur sangatlah penting. Proses formulasi baik perumusan visi misi, analisis lingkungan internal dan eksternal, pemilihan strategi, kunci keberhasilan, dan penetapan sasaran tujuan dan stategi yang dilaksanakan dengan baik dapat menghasilkan pedoman yang baik yang menjadi dasar bagi seluruh elemen pendidikan madrasah dalam pengembangan. Pedoman berupa renstra yang baik

menjadi tolak ukur keberhasilan pengembangan madrasah karena dengan rencana strategis (renstra) yang dibuat dapat menggambarkan arah dan perubahan peningkatan madrasah menjadi lebih baik pada lima tahun kedepan dan dengan hasil formulasi yang baik akan mencapai sasaran strategis yang baik.

2. Implementasi Manajemen Strategis dalam pengembangan madrasah telah dilaksanakan yang diawali dengan rencana program dan kegiatan, penganggaran dan sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan. Memberikan dampak pada pengembangan madrasah terbukti dengan rencana program dan kegiatan yang telah disusun dengan baik namun dengan kurangnya didukung dari sisi penganggaran berakibat adanya program dan kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan dalam sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan. Keterbatasan anggaran membuat mandegnya beberapa program dan kegiatan pengembangan madrasah sehingga pengembangan

madrasah tidak dapat dilaksanakan dengan optimal dan maksimal.

3. Evaluasi Manajemen Strategis dalam pengembangan madrasah pada Kementerian Agama Kabupaten Serang yang dilaksanakan dengan baik melalui pengukuran dan evaluasi kinerja dan pembuatan pelaporan dan pertanggungjawaban dapat memberikan informasi yang berharga yang dapat digunakan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan dimasa yang akan datang sehingga kesalahan dan kekurangan pada tahun sebelumnya tidak terjadi lagi dan kekurangan dan hambatan yang ada dapat dicarikan solusinya. Terkait pelaporan dan pertanggungjawaban yang baik dapat memberikan kepercayaan publik sehingga benar-benar akuntabilitas dan transparansi publik pun dapat terpenuhi lebih dari itu dapat menjadikan Kementerian Agama Kabupaten Serang sebagai model dari sistem manajemen strategis yang baik dan mendapat penghargaan dari Kementerian Agama Pusat.

### C. Saran-saran

Bardasarkan hasil penelitian, implikasi dan kesimpulan, maka peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala Kantor dalam rangka memperkuat implementasi manajemen strategis dalam pengembangan madrasah perlu melakukan upaya penguatan pengannggaran baik melalui Kementerian Agama Pusat maupun Kanwil Kementerian Agama Provinsi. Banten, atau dapat melakukan komunikasi dua arah kepada Pemerintah Daerah terkait anggaran pengembangan madrasah. Dapat pula melakukan permohonon kerja sama dengan pihak *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan agar mendapatkan anggaran yang maksimal dalam melaksanakan program dan kegiatan pengembangan madrasah
2. Kepala Subbag Tata Usaha dalam rangka penguatan program prioritas pengembangan madrasah perlu

memfokuskan anggaran pada agenda utama dalam pengembangan madrasah sehingga anggaran tersebut benar-benar dapat memenuhi kebutuhan pengembangan madrasah.

3. Kepala Seksi Pendidikan Madrasah dalam hal penyusunan program dan kegiatan serta penganggaran perlu melakukan terobosan-terobosan dalam upaya pengembangan madrasah melalui koordinasi yang intens dengan pihak-pihak terkait baik Pemerintah Daerah, Dinas Pendidikan, Dinas PUPR, dan Kementerian Agama Kabupaten/Kota lain agar dapat memecahkan setiap permasalahan yang ada terutama dalam segi program dan anggaran.